

RINGKASAN

Dilihat dari *tracer study* yang dilakukan di Unsoed, sebanyak 516 lulusan yang mengisi survei rata-rata mereka telah memiliki bekal kompetensi nonteknis yaitu kemampuan komunikasi dan kerja sama tapi mereka tetap menyetujui bahwa mempunyai bekal berkomunikasi yaitu dengan persentase 88,3% dan mempunyai bekal kerja sama tim dengan persentase 90,5% diperlukan di dunia kerja.

Hal ini menunjukkan walaupun lulusan sudah memiliki kompetensi nonteknis yang baik tapi tetap membutuhkan untuk terus diasah dikarenakan kompetensi nonteknis diperlukan di dunia kerja. Salah satu wadah untuk mengasah melalui magang. Akan tetapi, pada hasil *tracer study* di Unsoed menunjukkan sebesar 39,6% menyatakan tidak sama sekali program studi menekankan bagi mahasiswanya untuk mengikuti magang, kurang besar penekanannya yaitu 37,9%, cukup besar 14,3%, besar 5,2%, dan sangat besar 2,9%. Hal ini menunjukkan bahwa magang di Unsoed belum sepenuhnya ditekankan kepada mahasiswa Unsoed. Dilihat juga dari 5054 lulusan yang pernah mengikuti magang ada 513 orang. (*Tracer Study Unsoed, 2023*). Dari pendapat dan hasil penelitian juga dipaparkan bahwa magang memiliki manfaat yaitu sebagai wadah menunjang kompetensi nonteknis agar setelah lulus semakin terasah kompetensi nonteknisnya dikarenakan hal ini dibutuhkan di dunia kerja. Agar memudahkan pencapaian tujuan dibutuhkan pelaksanaan yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas Program Magang MBKM dengan Kompetensi Nonteknis Pada Alumni Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan melalui kuesioner. Berdasarkan teknik proportionate random sampling didapatkan 84 sampel, tetapi responden yang mengisi kuesioner ada 95 orang sehingga peneliti mengambil semuanya agar bertambahnya keterwakilan tiap fakultas. Uji validitas dan reliabilitas data menggunakan teknik korelasi *product moment* dan *alpha cronbach*. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi dengan melihat nilai R dan analisis regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dilihat dari nilai R yaitu 0,528 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,923, artinya semakin tinggi efektivitas program, maka semakin tinggi kompetensi nonteknis dan begitu sebaliknya. Uji pengaruh melalui hasil Uji-t dimana nilai t hitung 6,003 > nilai t-tabel 1,661 dengan nilai Sig. 0,00 < 0,05, artinya hipotesis tersebut menyatakan bahwa efektivitas program magang mbkm mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi nonteknis pada alumni dapat diterima.

Kata Kunci: Efektivitas Program, Kompetensi Nonteknis, Program Magang MBKM

SUMMARY

Based from the tracer study conducted at Unsoed, as many as 516 graduates who filled out the survey on average they already had non-technical competencies, namely communication and cooperation skills, but they still agreed that they had communication skills, namely with a percentage of 88.3% and had cooperation skills. a team with a percentage of 90.5% is needed in the world of work.

This shows that even though graduates already have good non-technical competencies, they still need to continue to hone them because non-technical competencies are needed in the world of work. One of the places to hone through apprenticeship. However, the results of the tracer study at Unsoed showed that 39.6% stated that the study program did not emphasize at all for students to take part in internships, the emphasis was not large, namely 37.9%, quite large 14.3%, large 5.2%, and very large 2.9%. This shows that internships at Unsoed have not been fully emphasized to Unsoed students. Also seen from the 5054 graduates who had attended internships there were 513 people. (Tracer Study Unsoed, 2023). From the opinions and research results it was also explained that apprenticeship has benefits, namely as a forum for supporting non-technical competencies so that after graduation their non-technical competencies are honed even more because this is needed in the world of work. In order to facilitate the achievement of objectives required effective implementation.

This study aims to determine whether there is a positive and significant influence between the effectiveness of the MBKM Internship Program and Non-technical Competence in General Soedirman University Alumni. This study uses a quantitative research method with a survey approach. The data collected includes primary data and secondary data with a collection method through a questionnaire. Based on the proportionate random sampling technique, 84 samples were obtained, but there were 95 respondents who filled out the questionnaire so the researcher took all of them in order to increase the representation of each faculty. Test the validity and reliability of the data using the product moment correlation technique and Cronbach's alpha. Data analysis was carried out using a correlation test by looking at the R value and simple linear regression analysis with the help of SPSS 16.

The results of this study indicate that there is a strong relationship seen from the R value of 0.528 and the regression coefficient is positive of 0.923, meaning that the higher the effectiveness of the program, the higher the non-technical competence and vice versa. Influence test through the results of the t-test where the t-count value is 6.003 > the t-table value is 1.661 with a Sig value. 0.00 <0.05, meaning that the hypothesis states that the effectiveness of the mbkm apprenticeship program has a positive and significant influence on non-technical competencies in alumni is acceptable.

Keyword: Program Effectiveness, Non-Technical Competence, MBKM Internshi